

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED*
READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV SDN GEDONG 03 PAGI
JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Dinda Komalasari

1601025188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN



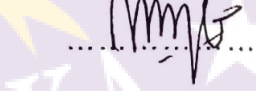
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SDN Gedong 03 Pagi Jakarta Timur

Nama : Dinda Komalasari

NIM : 1601025188

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Selasa
Tanggal : 1 September 2020
Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		16-10-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		16/10/20
Pembimbing	: Dr. H. Nawawi, M.Si		20/9-2020
Penguji I	: Hari Naredi, M.Pd		18/9-2020
Penguji II	: Dr. Nini Ibrahim, M.Pd		13-09-2020

Disahkan oleh,
Dekan


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Dinda Komalasari: 1601025188 “*Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SDN Gedong 03 Pagi Jakarta Timur*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca intensif siswa yang disebabkan oleh penggunaan metode konvensional sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kooperatif menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SDN Gedong 03 semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen yaitu *true experimental* dengan desain penelitian *Post test- Only Control Group Design*. Sampel yang digunakan adalah kelas IV C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 24 siswa dan kelas IV D sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 siswa.

Pada uji validitas menggunakan *Korelasi Product Moment* sebanyak 10 soal uraian dengan 9 soal valid dan 1 soal invalid. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan r_{11} diperoleh $r_{hitung} = 0,78 > r_{tabel} = 0,388$. Maka data tersebut memiliki instrumen yang reliabel. Selanjutnya data analisis uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan data nilai post test diperoleh hasil rata-rata kelas kontrol 69,83 dan kelas eksperimen 88,041. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *liliefors* diperoleh uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $L_{hitung} = 0,161$ dan $L_{tabel} = 0,173$. Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $L_{hitung} = 0,1304$ dan $L_{tabel} = 0,173$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh $F_{hitung} 1,239 < F_{tabel} 2,014$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki varians antar kelas berdistribusi homogen.

Pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} 11,256$ dengan t_{tabel} pada $\alpha 0,05 = 2,012$, maka dengan demikian H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SDN Gedong 03 Pagi.

Kata kunci: Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Membaca intensif, Pembelajaran Kooperatif.

ABSTRACT

Dinda Komalasari: 1601025188 "The Influence of Learning Methods Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) on Intensive Reading Ability of Class IV Students of SDN Gedong 03 Pagi, East Jakarta". Essay. Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. DR HAMKA 2020. This research is motivated by the low ability of students to read intensively caused by the use of conventional methods so that students feel bored and less active in the learning process. Therefore this study aims to determine the effect of cooperative learning using the Cooperative Integrated Reading and Composition method on the intensive reading skills of fourth grade students of SDN Gedong 03 semester 1 of the 2020/2021 school year. The research method used is a quantitative experimental research method, namely true experimental research design with Post-Only Control Group Design. The sample used was class IV C as an experimental class with a total of 24 students and class IV D as a control class with a total of 24 students. In the validity test using Product Moment Correlation as many as 10 essay questions with 9 valid questions and 1 invalid question. While the reliability test using r_{11} obtained $r_{\text{count}} = 0.78 > r_{\text{table}} = 0.388$. Then the data has a reliable instrument. Furthermore, the prerequisite test analysis data is the normality test and the homogeneity test. Based on the post-test value data, the average result for the control class was 69.83 and the experimental class was 88.041. The normality test was carried out using Liliefors, and the post-test normality test was obtained in the experimental class for a significant level of $\alpha = 0.05$, $L_{\text{count}} = 0.161$ and $L_{\text{table}} = 0.173$. While the post-test normality test in the control class for the significant level $\alpha = 0.05$, it was obtained that $L_{\text{count}} = 0.1304$ and $L_{\text{table}} = 0.173$. Because $L_{\text{count}} < L_{\text{table}}$, the data is normally distributed. While the homogeneity test using Fisher's test obtained $F_{\text{hitung}} 1.239 < F_{\text{table}} 2.014$ it can be concluded that the data has variance between classes with a homogeneous distribution. In the hypothesis test, the t-test is used to obtain t count 11.256 with t table at $\alpha 0.05 = 2.012$, thus H_0 is rejected. This means that there is a significant effect on learning using the Cooperative Integrated Reading and Composition method on the intensive reading skills of fourth grade students of SDN Gedong 03 Pagi.

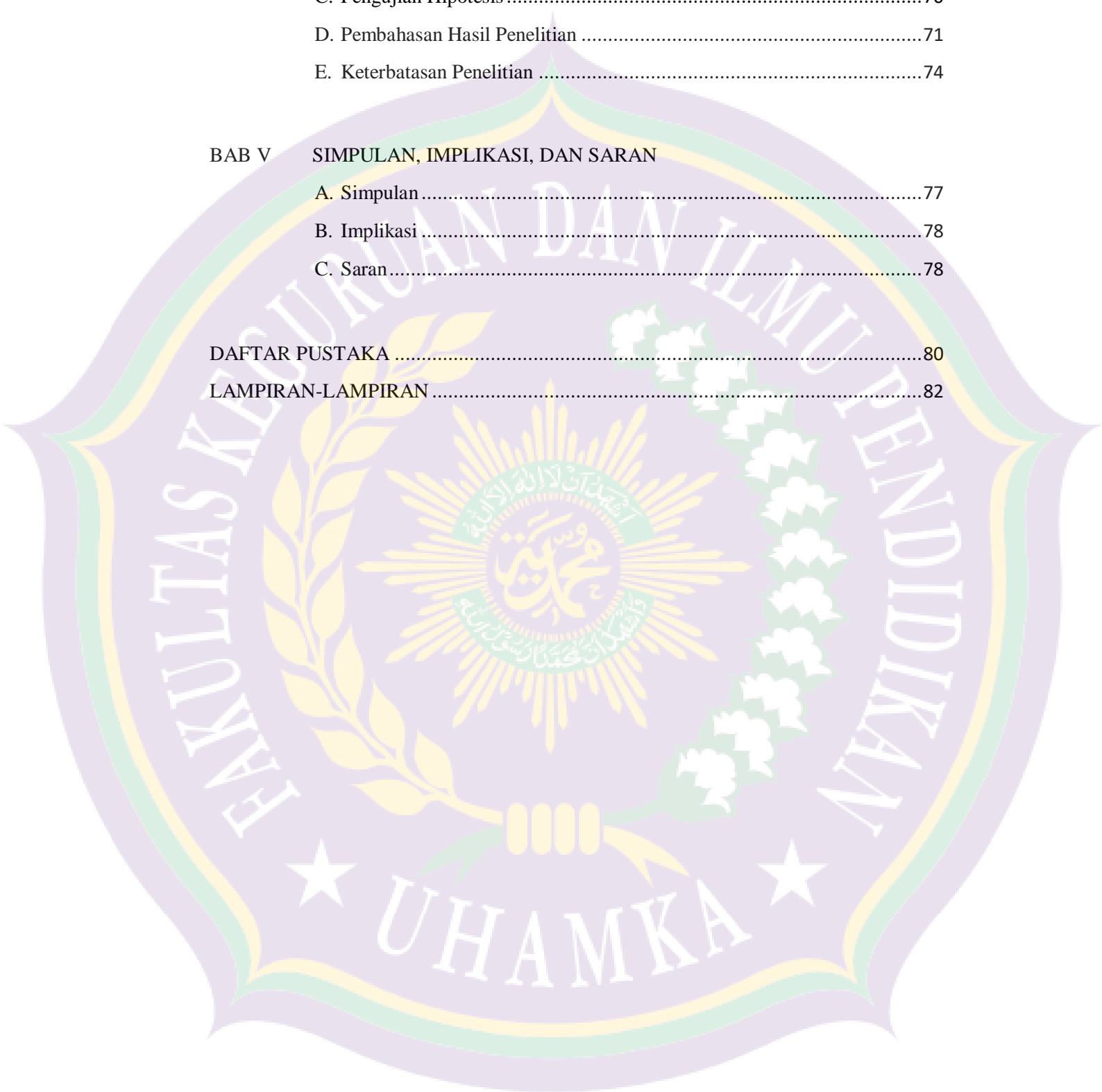
Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition Method, Intensive Reading, Cooperative Learning.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
A. Identifikasi Masalah	7
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Deskripsi Teoretis.....	10
1. Hakikat Kemampuan Membaca Intensif.....	10
2. Hakikat Metode Pembelajaran	22
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Tujuan Penelitian.....	42
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
	1. Tempat Penelitian.....	42
	2. Waktu Penelitian	42
	C. Metode penelitian	43
	D. Populasi dan Sampel Penelitian	45
	1. Populasi.....	45
	2. Sampel	46
	3. Teknik Pengambilan Sampel.....	46
	4. Ukuran Sampel	46
	E. Rancangan Perlakuan	47
	1. Materi Pelajaran	47
	2. Metode Pembelajaran	48
	3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran).....	48
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
	1. Instrumen Variabel Terikat	49
	2. Instrumen Variabel Bebas	57
	G. Teknik Analisis Data	58
	1. Deskripsi Data.....	58
	2. Pengujian Persyaratan Analisis	58
	3. Pengujian Hipotesis	59
	H. Hipotesis Statistika	60
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data.....	62
	1. Deskripsi Data Instrumen Tes	62
	2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Intensif.....	63
	B. Pengujian Persyaratan Analisis	68
	1. Uji Normalitas	68
	2. Uji Homogenitas.....	69

C. Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses kegiatan memberikan informasi yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu pembelajaran dapat dikatakan baik apabila melibatkan seluruh siswa agar ikut berperan aktif melakukan sejumlah kegiatan, sehingga dapat mengubah perilaku siswa terutama dalam kemampuan proses berpikir. Kemampuan proses berpikir siswa dapat mempengaruhi terhadap pemahaman konsep pembelajaran yang diberikan. Proses pembelajaran yang demikian akan lebih efektif karena dapat mengedepankan aktivitas siswa di dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa ini diharapkan mampu membangun pengetahuannya sendiri, sehingga terbentuk pengalaman serta pemahaman belajar yang bermakna.

Proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa tidak melibatkan guru secara aktif, melainkan guru hanya berperan sebagai fasilitator yakni memenuhi segala kebutuhan siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin, bahwa pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru (Abidin, 2012, hal. 3). Dengan adanya arahan dan

motivasi dari seorang guru inilah akan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan dirinya secara maksimal.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pokok bidang studi dalam kurikulum pendidikan di Indonesia mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan di sekolah dasar diharapkan agar siswa memiliki berbagai keterampilan berbahasa yang baik. Menurut Tarigan, pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan di sekolah meliputi beberapa keterampilan berbahasa, yakni: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2015, hal. 1).

Keempat keterampilan berbahasa ini memiliki keterkaitan yang erat antar satu dengan yang lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah keempat keterampilan ini diterapkan secara terpadu dan seimbang sebagai penunjang kegiatan proses pembelajaran. Salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa ialah keterampilan membaca. Membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang aktivitas belajar siswa khususnya untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan.

Dalam pembelajaran membaca di sekolah, siswa tidak hanya diajarkan untuk mampu membaca saja melainkan siswa dituntut untuk dapat memahami isi bacaan dengan baik, yakni merupakan sebagai salah satu tujuan dari pembelajaran membaca di sekolah. Menurut pendapat

Abidin, bahwa pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami, mengkritisi, dan mereproduksi wacana tertulis (Abidin, 2012, hal. 4). Khususnya pada siswa kelas IV yang sebelumnya sudah melalui membaca permulaan kemudian meneruskan pada tingkat membaca lanjut. Namun kenyataannya masih terdapat beberapa permasalahan yang dialami siswa dalam kegiatan membaca ini.

Beberapa siswa hanya mampu membaca namun tidak dapat mencapai tujuan membaca yang diharapkan. Guru terkadang juga kurang memperhatikan proses pembelajaran ini karena menganggap kegiatan membaca sangat sulit diterapkan kepada siswa. Kemampuan membaca ini padahal sangat penting penerapannya dalam proses pembelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi pada semua mata pelajaran dengan materi yang berbentuk deskriptif sehingga menuntut siswa untuk membaca dan dapat membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajarinya.

★ Proses pembelajaran pada kegiatan membaca di sekolah dasar selama ini menurut peneliti belum maksimal. Berdasarkan observasi pengamatan peneliti pada saat kegiatan Magang 1 bulan Agustus 2017, magang 2 bulan Agustus 2018 dan magang 3 bulan Agustus-Oktober 2019 yang dilakukan di SDN Gedong 03. Saat peneliti melakukan observasi dalam kegiatan magang 1 dan 2 serta saat peneliti melakukan kegiatan

praktik belajar-mengajar secara langsung di dalam kelas ketika magang 3 peneliti melihat bahwa masih terdapat beberapa permasalahan pada kegiatan belajar mengajar dan kemampuan membaca siswa sehingga kegiatan membaca pun kurang maksimal.

Penyebab kurang maksimalnya pembelajaran membaca ini diantaranya karena materi yang disajikan kurang membangun rasa ingin tahu siswa serta dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan metode yang efektif, selama ini pembelajaran yang dilakukan hanya berpusat pada guru (*Teacher Center*) dengan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran guru hanya menjelaskan dan memberikan teks bacaan lalu siswa diberikan tugas membaca kemudian menjawab soal secara mandiri tanpa adanya arahan dari guru.

Suasana dalam proses pembelajaran terlihat cenderung pasif, sehingga membuat siswa merasa bosan dan kesulitan dalam pembelajaran membaca. Metode konvensional yang digunakan oleh guru kurang tepat diterapkan dalam proses pembelajaran membaca, beberapa permasalahan masih sering ditemukan sehingga belum memaksimalkan aktivitas belajar siswa. Contohnya saat guru menjelaskan siswa sibuk sendiri dan terlihat beberapa siswa tidak fokus atau berbicara dengan temannya. Pada saat kegiatan tanya jawab berlangsung, cenderung hanya siswa pintar mendominasi yang selalu menjawab pertanyaan guru, sedangkan siswa yang tidak menjawab pertanyaan dianggap pasif. Dengan demikian banyak

siswa yang tidak termotivasi dan cepat merasa bosan sehingga proses pembelajaran pun tidak efektif.

Apabila permasalahan yang ada ini terus dibiarkan begitu saja tidak akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Begitu pula dengan kemampuan membaca intensif siswa dalam memahami isi bacaan. Menurut Lalremruati, membaca intensif adalah jenis bacaan yang mengharuskan pembaca untuk membaca dengan intens dalam konsentrasi penuh (Lalremruati, 2019 hal 121). Pada kegiatan membaca intensif siswa diharuskan membaca dengan mengutamakan konsentrasi sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik, jika kemampuan membaca intensif siswa masih rendah akan mempengaruhi siswa dalam mencapai kompetensi pada mata pelajaran lainnya. Hal ini disebabkan karena kemampuan membaca sebagai salah satu kemampuan dasar yang menunjang aktivitas siswa di sekolah dalam berbagai mata pelajaran.

Pengelolaan proses pembelajaran memiliki peranan penting guna mengaktifkan kegiatan siswa. Salah satu pengelolaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif. Metode pembelajaran memegang peranan penting karena dengan menerapkan metode seluruh proses pembelajaran dari awal sampai akhir terlaksana secara sistematis sesuai dengan yang sudah direncanakan. Mengingat pentingnya penerapan metode pembelajaran, maka peneliti menawarkan salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan membaca untuk mengatasi permasalahan diatas ialah metode pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok.

Menurut penjelasan Shoimin, CIRC pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana (Shoimin, 2014, hal. 51). Slavin berpendapat bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar (Slavin, 2015, hal. 200).

Metode CIRC merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang efektif diterapkan, dengan metode ini dapat mengurangi dominasi aktivitas guru dalam pembelajaran sehingga akan mengubah proses pembelajaran menjadi berpusat pada siswa (*student center*). Metode pembelajaran ini mengharuskan siswa mampu bekerja secara kelompok, sehingga siswa terdorong untuk saling bertanya, melengkapi, dan membantu kesulitan satu sama lain. Setiap siswa bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing. Siswa dalam kelompok saling mengeluarkan ide maupun gagasannya untuk memahami isi bacaan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Dengan adanya kerja sama yang dilakukan antar siswa dalam kelompok ini, mampu membangun pengalaman belajarnya sendiri sehingga terbentuk pengalaman dan pemahaman belajar yang lama. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam bentuk kerja sama ini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami segala konsep

pembelajaran. Pemahaman yang diperoleh siswa menjadi semakin kuat karena siswa sendiri yang menemukannya melalui kerja kelompok.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul: **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SDN Gedong 03 Pagi Jakarta Timur”**

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru hanya menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa kurang aktif di dalam pembelajaran.
2. Belum menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam proses pembelajaran.
3. Siswa merasa bosan dan jenuh serta menganggap sulit pada pembelajaran membaca.
4. Kemampuan membaca intensif siswa yang rendah dalam memahami isi teks bacaan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar peneliti fokus dan terarah dengan permasalahan yang akan diteliti maka Peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan :

“Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SDN Gedong 03 Pagi Jakarta Timur”

C. Rumusan Masalah

Berawal dari uraian, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : **“Apakah terdapat pengaruh metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SDN Gedong 03 Pagi Jakarta Timur”**

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua hal yaitu manfaat teoretis dan manfaat empirik.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa.

2. Manfaat Empirik

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah keterampilan Peneliti sebagai calon pendidik dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan nyata di dunia pendidikan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan penelitian ini merupakan sebagai langkah awal peneliti selanjutnya yang dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang relevan.

c. Bagi program studi

Penelitian ini memberikan masukan kepada program studi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi tempat penelitian

Dengan penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia agar lebih bervariasi dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. PT. Refika Aditama.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Rajawali Pers.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (1st ed.). Deepublish.
- Daryanto, & Syaiful Karim. (2017). *Pembelajaran Abad 21* (1st ed.). Gava Media.
- Harikunto Suharsimi. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (V). Pustaka Belajar.
- Kusdiwelirawan, A. (2017). *Statistika Pendidikan* (3rd ed.). Uhamka Press.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca* (1st ed.). Deepublish.
- Mudlofir, A., & Rusdiyah, E. F. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*. Rajawali Pers.
- Priansa D, J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. CV Pustaka Setia.
- Rahayu, W. (2014). *Model Pembelajaran Komeks*. Deepublish.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Samsu Somadayo. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning* (15th ed.). Penerbit Nusa Media.
- Sudaryono, & Wiharsono, W. (2010). *Ayo Belajar Bahasa Indonesia Jilid 6 untuk SD dan MI Kelas 6*. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* (21st ed.). Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV Angkasa.

Jurnal

- Aini, N. (2009). Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Malang Tahun Pelajaran 2008/2009. *Jurnal Artikulasi*, 8(2), 503–523.
- Febriyanto, B. (2016). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2), 71–83.
- Halimah, A. (2014). Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di Sd/Mi. *Auladuna*, 1(1), 27–35.
- Lalremruati. (2019). Graphic Novels as Substitutions of Traditional Books to Improve Intensive Reading Skills. *Language in India*, 19(1), 120–123.

- Magdalena, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SDN Tangerang 5. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(8), 118–124.
- Rahayu, S., & Sidiqin, M. A. (2019). Pengaruh Teknik Membaca Intensif Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Dalam Artikel “KPK BATMAN YANG LELAH” Pada Siswa Kelas XII SMA SWASTA PABA SECANGGANG KABUPATEN LANGKAT. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2), 103–111.
- Resmiati, T. F. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dan Kemampuan Berpikir Analitik dengan Metode GIST (Generating Interaction Schemata And Text) melalui Pendekatan Saintifik. *Tunas Siliwangi*, 2(1), 138–158.
- Setiawati, N. P. Y., Arini, N. W., & Suarni, N. K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Tulisan Eksposisi Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV. *PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–10.
- Yuliani, N. masengut sukidi. (2013). Penerapan Strategi SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, 01, 1–4.

Skripsi

- Firdausi, O. (2019). *Pengaruh Metode CIRC (Cooprative Integrated Reading and Composition) dalam Membaca Pemahaman Terhadap Pencapaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 02*. Universitas Jember.
- Fridayati. (2017). *Efektifitas Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Mi Al Khoiriyah 01 Tahun Pelajaran 2016/2017*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Widiastuti, T. (2017). *Keefektifan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan Scramble terhadap Keterampilan Menemukan Gagasan Utama Paragraf Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Semarang*. Universitas Negeri Semarang.